

**KARAKTER KEPEMIMPINAN ORGANISASI PADA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) MARCHING BAND SEBELAS MARET
SURAKARTA DALAM MENINGKATKAN CIVIC RESPONSIBILITY
MAHASISWA**

Pujiyono¹

Program Studi PPKn FKIP UNS, Surakarta
k6415042@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terkait dengan peran kepemimpinan yang ada di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta kurangnya kepedulian dan kesadaran mahasiswa terhadap lingkungan organisasinya untuk dapat memberikan kontribusi yang penuh terhadap UKMnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui karakter kepemimpinan pada unit kegiatan mahasiswa (ukm) marching band dalam meningkatkan civic responsibility mahasiswa. 2) Mengetahui kesadaran akan hak dan kewajiban mahasiswa akan organisasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus terhadap beberapa subjek yaitu Ketua, Pengurus, MPA, DPA dan Anggota UKM Marching band sebelas maret Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan Analisis data menggunakan model analisis deskriptif yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Karakter kepemimpinan organisasi pada unit kegiatan mahasiswa (ukm) marching band sebelas maret dalam meningkatkan *civic responsibility* mahasiswa berjalan dengan baik didalam pembentukannya namun masih adanya anggota yang belum memiliki *civic responsibility* terhadap organisasinya 2) karakter kepemimpinan anggota unit kegiatan mahasiswa (ukm) marching band sebelas maret terutama Ketua, kepala bidang, dan pelatih sangat berpengaruh dengan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan *civic responsibility* mahasiswa.

Kata kunci : *Karakter, Kepemimpinan, Marching Band Sebelas Maret, Civic Responsibility*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah kalangan terdidik yang diperayai memiliki kemampuan intelektual dalam menghadapi fenomena-fenomena disekitarnya dan mampu menyelesaikan masalah dengan logika secara logis. Peran mahasiswa dalam perguruan tinggi sangat dianggap penting, karena asset utama perguruan tinggi adalah mahasiswanya sendiri yang sangat mempunyai pengaruh besar dalam menaikkan citra perguruan tinggi dalam menjunjung tinggi almamater melalui segudang prestasi maupun

¹ Mahasiswa PPKn FKIP UNS Angkatan 2015

peranan lainnya. Mahasiswa mempunyai peran yang besar, yakni sebagai Agen pembawa perubahan, kontrol sosial didalam masyarakat yang memiliki kekutan moral dan menjadi sumber daya yang tidak akan pernah habis . Dengan hal ini perlu adanya pembinaan dari perguruan tinggi itu sendiri yang dapat memberikan hal yang dapat hal berupa pengalaman dan pengajaran. Kebanyakan mahasiswa akan paham akan hal tersebut setelah mereka terjun langsung kedalamnya yakni kedalam sebuah organisasi intra kampus maupun ekstra kampus. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) memiliki banyak ragam dan bidang-bidang yang terdiri dari seni, olahraga, forum, dan sebagainya. Namun dalam sebuah Unit kegiatan mahasiswa (UKM) pasti diperlukan adanya sebuah organisasi yang mana bertujuan untuk menjalankan, meneruskan, dan memperbaiki kinerja dari masing-masing orang yang terdapat didalamnya.

Organisasi mahasiswa memiliki peranan penting terutama terhadap mahasiswa itu sendiri yaitu dapat mengembangkan minat, bakat, dan yang paling penting adalah dapat mengembangkan kepribadian karakter mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa memiliki peran sendiri yaitu sebagai calon pemimpin masa depan yang memiliki pengaruh yang kuat pada perguruan tinggi nya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2)². Perguruan tinggi akan memberikan dukungan penuh terhadap mahasiswanya guna menjadikan mahasiswa sebagai insan bangsa melalui salah satunya adalah lewat organisasi mahasiswa. Tri Dharma Perguruan Tinggi, secara tidak langsung mahasiswa dapat belajar melalui hal tersebut, sikap kepemimpinan akan tumbuh dari diri mahasiswa tersebut melalui organisasi mahasiswa. Organisasi akan memberikan kontribusi terhadap pengembang diri, melatih *soft skill*, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menjadi seorang pemimpin (Kusni, S. 2009)³.

Adanya partisipasi dari mahasiswa sangatlah diperlukan dalam sebuah organisasi mahasiswa. Karena melalui organisasi mahasiswa akan mendapatkan banyak hal yang mana nantinya akan berguna dalam dunia masyarakat maupun dunia kerja yang tidak hanya membutuhkan potensi akademiknya saja melainkan juga *soft skill* yang mahasiswa tersebut peroleh selama menempuh jenjang perguruan tinggi. Sebagai warga negara mahasiswa harus memiliki 3 kemampuan yaitu *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), dan *disposition* (kepribadian). Didalam Pendidikan Kewarganegaraan

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Kusni, S. (2009). *Organisasi Mahasiswa, perlukah?*.

dikembangkan bahwa warga negara memiliki tanggung jawab dan tujuan demi menjadi *good citizenship* sebagai salah satu dari tujuan dari negara sebagai sarana pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan/ PKN. Menurut Wahab dan Sapriya⁴ secara umum tujuan negara mengembangkan PKN adalah agar setiap warga nagara menjadi warga negara yang baik (*to be good citizens*) yakni warga negara yang memiliki kecerdasan (*civic intellegent*) baik intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual; memiliki rasa bangga dan tanggung jawab (*civic responsibility*) dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan bernegara (*civic partisipation*) agar tumbuh rasa kebangsaan dan cinta tanah air⁵. Dari penjelasan tersebut salah satu yang akan menjadi pembahasan adalah kemampuan *disposition* (kepribadian) yaitu melalui sikap *civic Responsibility*. *Civic Responsibility* adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung dalam organisasi maupun tempat dimana harus menjalankan tugas dan kewajibannya.

Penelitian ini merujuk pada Teori Karakter dan Kepemimpinan yang bertujuan dalam melibatkan mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi mahasiswa seperti UKM. Menumbuhkan karakter kepemimpinan dalam organisasi yang dapat membuat mahasiswa turut serta terlibat dalam pengambilan keputusan-keputusan tertentu yang dapat menumbuhkan sikap *civic responsibility* sehingga akan memberikan dampak baik bagi organisasinya. Seharusnya karakter kepemimpinan didalam organisasi dapat membuat anggotanya memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasinya. Namun kenyataannya didalam organisasi ini karakter kepemimpinan tidak berpengaruh pada sikap dan rasa tanggung jawab sebagai anggota didalam organisasinya. Dari latar belakang tersebut rumusan masalah didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah karakter kepemimpinan mahasiswa di dalam organisasi untuk meningkatkan sikap Civic Responsibility mahasiswa yang terdapat pada UKM, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul : **KARAKTER KEPEMIMPINAN ORGANISASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) MARCHING BAND SEBELAS MARET SURAKARTA DALAM MENINGKATKAN CIVIC RESPONSIBILITY MAHASISWA**

⁴ Wahab. AA & Sapriya. 2011. Teori dan Landasan PKN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2018, studi kasus pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta. Metode yang digunakan didalam Penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan studi kasus terhadap beberapa subjek yaitu Ketua, Pengurus, MPA, DPA dan Anggota UKM Marching band sebelas maret Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan Analisis data menggunakan model analisis deskriptif yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Obyek dari penelitian ini adalah Ketua, Pengurus, MPA, DPA dan Anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakter Kepemimpinan di dalam Organisasi

Karakter adalah sebuah sikap dan perilaku seseorang yang melekat didalam dirinya yang menggambarkan jati diri dari seseorang tersebut. Dilansir dari situ web bahwa Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa Latin character, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak (Kajian pustaka.com)⁶. Kepemimpinan adalah kemampuan menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi tingkah laku pengikut dengan berbagai cara. Pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan "apa" yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi "bagaimana" bawahan akan melaksanakan perintahnya (Anung: 2013)⁷.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Karakter kepemimpinan adalah perilaku dan kemampuan seseorang yang melekat didalam diri seseorang yang memiliki sikap kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral yang dapat mempengaruhi pengikutnya. Didalam organisasi karakter kepemimpinan dapat mempengaruhi rasa tanggung jawab didalam organisasi tersebut baik pada Pemimpinnya maupun anggotanya. Rasa

⁶ <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-unsur-dan-pembentukan-karakter.html>

⁷ Anung Pramudyo. IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI

tanggung jawab dalam hal ini dapat dipengaruhi melalui pembawaan dari dalam dirinya sendiri maupun dari pemimpin yang mempengaruhi anggotanya.

B. *Civic Responsibility* didalam UKM Marching Band Sebelas Maret Surakarta

Civic Responsibility adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung dalam organisasi maupun tempat dimana harus menjalankan tugas dan kewajibannya. Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai anggota dari Unit Kegiatan Mahasiswa/ UKM Marching Band Sebelas Maret Surakarta dalam menjalankan hak dan kewajibannya mengikuti peraturan yang ada. Kesadaran yang dimaksudkan adalah dalam hal bagaimana peran anggota dan pemimpin dari organisasi tersebut dalam menjaga dan menjalankan tugasnya sebagai bagian dari organisasi ini.

Civic Responsibility didalam UKM Marching Band Sebelas Maret Surakarta memang sudah menjadi hal yang biasa bagi mahasiswa yang tergabung didalam organisasi tersebut. Mengingat aturan yang telah dibuat didalam AD ART sebagai pedoman dalam berorganisasi yang harus dipatuhi baik dari sudut pemimpin dan anggotanya. Namun, belum banyak adanya kesadaran dari tiap anggota akan pemenuhan kewajiban akan hal itu pemimpin didalam organisasi ini memiliki peranan besar dalam memberikan arahan *Civic Responsibility* didalam Unit Kegiatan Mahasiswa/ UKM Marching Band Sebelas Maret Surakarta.

C. Karakter Kepemimpinan dalam meningkatkan Civic Responsibility Mahasiswa di UKM Marching Band Sebelas Maret

Karakter kepemimpinan didalam organisasi mahasiswa merupakan pembawaan dari hasil latihan dari sebuah training kepemimpinan. Didalam sebuah organisasi, perlu membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki sikap dan karakter pembawaan yang berbeda. Banyak dari organisasi membutuhkan pemimpin yang bertanggung jawab, yang dapat dipercaya, jujur, dan mencintai organisasinya yang merujuk pada seorang pemimpin yang ideal. Namun untuk memilih pemimpin yang seperti itu memanglah susah karena setiap orang memiliki karakter dan keunggulan masing-masing. Maka dari itu perlu adanya pendidikan dasar mengenai kepemimpinan didalam sebuah organisasi. Sebuah organisasi memiliki cara tersendiri dalam membentuk karakter kepemimpinan setiap anggotanya. unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta / MB UNS memiliki sebuah cara tersendiri dalam membentuk karakter kepemimpinan setiap anggotanya. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar (Diksar), Training Keorganisasian, dan Latihan

kepemimpinan Field Commander. Kegiatan tersebut berisikan mengenai hal-hal yang dapat membentuk karakter kepemimpinan yang 75% materi yang diberikan adalah mengenai kepemimpinan, dengan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa yang tergabung dalam UKM ini.

Civic Responsibility merupakan sikap dan kemampuan dalam kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yang sikap dan perilakunya sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku yang diaplikasikan oleh mahasiswa melalui organisasi mahasiswa seperti UKM di Perguruan tinggi. Kesadaran akan hak dan kewajiban mahasiswa pada organisasinya merupakan wujud dari sikap kepeduliannya terhadap organisasinya. Sikap tersebut sangat diperlukan karena melalui inilah regenerasi anggota didalam organisasi akan terjaga dengan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta / MB UNS didalam membina organisasinya selalu menerapkan sikap kedisiplinan. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit ini yang dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan mahasiswa yang terlibat didalamnya. Yang pertama adalah kegiatan Training Keorganisasian yang dilaksanakan pada setiap tahunnya, proses kegiatan ini memperkenalkan struktur organisasi dan latihan organisasi MB UNS. Kegiatan pendidikan dan latihan dasar/ Diksar merupakan kegiatan awal pertama yang diperkenalkan kepada calon asisten pelatih dan mahasiswa yang baru bergabung pada ukm ini, kegiatan ini dapat menumbuhkan karakter dari mahasiswa itu sendiri dengan adanya pembentukan sikap disiplin dan tegas, dipimpin maupun memimpin. Pada pembekalan calon Field Commander (Dirijen) diberikan juga materi dasar kepemimpinan yang mana kandidat calon ini akan menerapkan pembekalan ini untuk memimpin hamper 80-100 orang player yang ada dilapangan.

Dari kegiatan tersebut setiap orang akan mendapatkan bekal tentang karakter kepemimpinan yang mana akan mereka gunakan dalam melanjutkan ketingkat berikutnya seperti menjadi ketua, kabid, pelatih, dan lainnya. Dengan hal ini didalam karakter kepemimpinan akan terbentuk dengan sendirinya sehingga menimbulkan sikap Civic Responsibility anggota sehingga regenerasi didalam UKM ini masih terjaga dengan baik. Oleh karena itu Kepemimpinan dari Ketua, Kepala bidang, Pelatih, dan Field Commander sangat mempengaruhi *Civic Responsibility* mahasiswa yang mengikuti UKM ini yang mampu terlaksana dengan baik. Maka dari itu didalam hal ini sudah terbentuk adanya karakter kepemimpinan bagi setiap anggota yang nantinya

akan menjadi calon pemimpin organisasinya baik sebagai ketua, kadib, pengurus, pelatih, ataupun anggota yang dapat meningkatkan *Civic Responsibility* mahasiswa dalam menjalankan organisasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakter kepemimpinan didalam organisasi mahasiswa merupakan pembawaan dari hasil latihan dari sebuah training kepemimpinan. Didalam sebuah organisasi, perlu membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki sikap dan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik di dalam organisasinya. *Civic Responsibility* merupakan sikap dan kemampuan akan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yang sikap dan perilakunya sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku yang diaplikasikan oleh mahasiswa melalui organisasi mahasiswa seperti UKM di Perguruan tinggi.

Penerapan kepemimpinan terhadap kegiatan yang ada didalam UKM sangat berpengaruh pada keberlangsungan organisasi mahasiswa khususnya di UKM Marching Band Sebelas Maret. Oleh karena itu Kepemimpinan dari Ketua, Kepala bidang, Pelatih, dan Field Commander sangat mempengaruhi *Civic Responsibility* mahasiswa yang mengikuti UKM ini dapat berjalan sesuai program yang direncanakan namun masih adanya beberapa anggota yang belum memiliki sikap *Civic Responsibility* membuat pemimpin dalam organisasi harus memberikan arahan yang baik.

Saran

1. Dalam proses pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui program-program tertentu harus dilakukan pengawasan yang lebih agar terbentuk anggota yang memiliki Karakter Kepemimpinan demi meningkatkan sikap *Civic Responsibility* Mahasiswa.
2. Pemimpin didalam organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam pembentukan Karakter dan Kepemimpinan seperti Ketua, kepala bidang, dan pelatih harus dibekali terlebih dahulu dengan pelatihan karakter dan kepemimpinan yang kuat karena sangat berpengaruh dengan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan *civic responsibility* mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penelitian ini yaitu kepada MPA, DPA, Ketua, Pengurus, dan Anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) Marching Band Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anung Pramudyo. 2013. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI* . Jurnal Akademi Manajemen Administrasi (AMA) "YPK" Yogyakarta: ISSN : 2252-5483

Fauzi Ilham, 2016, *PERAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) UPI DALAM MENINGKATKAN CIVIC RESPONSIBILITY MAHASISWA (Studi Kasus di UKM PRAMUKA, KABUMI, LDK UKDM, AQUATIK, PENCAK SILAT TADJIMALELA, dan UKSK)*, Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia : Tidak diterbitkan

Kusni, S. 2009. *Organisasi Mahasiswa, perlukah?*. Tersedia {online} di .
Diakses Tanggal 3 November 2009

Muclisin Riyadi. <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-unsur-dan-pembentukan-karakter.html>. Diakses 12 Mei 2018

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2*

Wahab. AA & Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan PKn*. Bandung: Alfabeta